

ABSTRAK

Di era ini, banyak anak kandung yang lepas tangan dari tanggung jawab merawat orang tuanya yang sudah lanjut usia. Hal ini mengakibatkan banyak orang tua lanjut usia yang harus hidup terlantar tanpa adanya sosok keluarga (anak kandung) yang merawat dirinya. Kondisi seperti ini tidak terkecuali terjadi pada masyarakat di Kabupaten Blitar. Kabupaten Blitar sebagai daerah yang dinobatkan sebagai kabupaten paling peduli terhadap lansia, hal ini dibuktikan dari penghargaan-penghargaan yang telah diterima, ternyata masih banyak menyimpan kisah sedih bagi para penduduk lanjut usia. Masih banyak penduduk lanjut usia di wilayah ini yang hidup dalam kondisi menyedihkan, hidup serba kekurangan dan tanpa mendapat dukungan social dari anak kandungnya. Masyarakat di Kabupaten Blitar yang notabennya adalah masyarakat penganut Agama Islam dan juga masih memegang teguh adat Budaya Jawa yang seharusnya menjunjung tinggi dan menghormati orang tuanya, namun pada kenyataannya banyak juga masyarakat yang bertindak sebaliknya.

Realitas unik di atas yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait masalah penelantaran lansia yang diakibatkan karena ketidakmauan anak dalam merawat orang tuanya yang sudah lanjut usia. Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini yang pertama terkait mekanisme survival lansia miskin yang hidup tanpa dukungan sosial dari keluarga. Kemudian yang kedua terkait latar belakang penyebab keluarga (anak kandung) tega menelantarkan kedua orang tuanya yang sudah lanjut usia. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kabupaten Blitar dengan metode penelitian kualitatif. Pemilihan metode ini diharapkan dapat mengkaji masalah yang diteliti secara lebih detail, rinci dan mendalam. Tujuannya agar kedua masalah penelitian tersebut dapat dijawab dengan tuntas dan segera dapat dicarikan solusi yang tepat sesuai dengan temuan dari hasil penelitian ini.

Setelah melakukan proses penelitian yang cukup panjang dengan menggunakan panduan teori mekanisme survival dari James C. Scott, kemudian teori perubahan sosial dari Selo Sumarjan yang juga berkaitan dengan teori sosialisasi, serta teori pilihan rasional dari James S. Coleman. Didapatkan hasil bahwa mekanisme survival yang dilakukan oleh informan yaitu menggunakan relasi atau jaringan sosial, menggunakan alternatif subsistensi, dan menggunakan strategi “mengikat sabuk lebih kencang.” Kemudian alasan atau penyebab seorang anak tega membiarkan orang tuanya untuk hidup sendiri di usianya yang telah senja, adalah karena kegagalan dalam proses imitasi nilai dan norma sosial luhur yang diakibatkan karena kesalahan proses sosialisasi penanaman nilai luhur tersebut. Kondisi seperti ini mendorong anak untuk menganut suatu sistem nilai baru yang dianggap paling menguntungkan yaitu nilai rasionalitas yang membuat anak berfikir dan bertindak sesuai dengan pilihan yang dianggap paling menguntungkan.

Kata Kunci: Lanjut Usia (Lansia), Keluarga (Anak Kandung), Nilai, Dukungan Sosial

ABSTRACT

Recently, there are many people who disclaim the responsibility of taking care their elderly parents. As the result of this phenomenon there are a lot of elderly people who live abandoned without the figure of family (biological children) who takes care of themselves. Such circumstance also occurs in the people who live in Blitar regency. Blitar is dubbed as the region with the most concern toward elderly people, and it can be seen from many awards that have been received by this region. Nevertheless there are still many sad stories that lay in this region about elderly people. There are many elderly people in this region who live in miserable conditions, live in inadequacy and live without social support from their family. Most of Blitar society who adhere Islamic society and also traditional Javanese culture are supposed to uphold and respect their parents, but in fact there are many people who act contrariwise.

The reality above encourages the researcher to conduct research related to problems of elderly abandonment caused by the unwillingness of the family for taking care of them. The issues will be examined in this study consist of two main issues. First issue is about the survival mechanism of poor elderly who live without social support from their family. Then the second is about the cause background of the family (biological children) who has the heart to abandon their elderly parents. Furthermore, this research was conducted in Blitar region with qualitative research methods. The selection of this method is expected to examine the issues in more detail, itemize and in-depth. Related to this issue of the elderly abandonment the purpose of this research are for answered in complete and looked for a proper solution in accordance with the findings of this research.

After doing a quite long research process using a guide mechanism survival theory of James C. Scott, social change theory of Selo Sumarjan which also deals with socialization theory and rational choice theory of James S. Coleman, the result obtained from research shows that survival mechanism done by the informant is using social relationships or social networks, using alternative subsistence, and using "economical" strategy. Then the reason or the cause of the family abandon their elderly parents, is due to the failure in the process of imitation noble values and social norms caused by misstep socialization process of planting the noble values. Such condition encourage the people to embrace a new value system which is considered the most profitable that is rationality value that make people think and act in accordance with their profitable option according to them.

Keywords: Elderly, Family (Biological children), Value, Social Support

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pergeseran Nilai dan Dukungan Sosial Keluarga pada Orang Tua Lanjut Usia (Studi Kasus pada Lansia Miskin di Kabupaten Blitar)” tepat pada waktunya. Dalam skripsi ini secara ringkas menjelaskan mengenai mekanisme survival yang dilakukan oleh lansia miskin yang harus tinggal sendiri tanpa adanya dukungan sosial maupun material dari keluarganya (anak kandungnya). Kemudian, penelitian ini juga ingin mengetahui latar belakang yang menyebabkan keluarga saat ini tidak lagi mau mengurus dan merawat orang tuanya yang sudah lanjut usia secara mandiri. Mereka cenderung lepas tangan dari tanggung jawab mengurus orang tuanya yang sudah lanjut usia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca sebagai bahan bacaan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai gambaran secara mendalam mekanisme survival lansia miskin dalam menjalani hari tuanya tanpa adanya dukungan sosial dan material dari keluarganya. Selanjutnya pengetahuan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi pergeseran nilai dan dukungan sosial keluarga pada orang tua yang sudah lanjut usia. Lebih dari itu, laporan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian-penelitian setelah ini terkait tema “pergeseran nilai keluarga” dan “mekanisme survival lansia miskin”. Kemudian, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah penelantaran lansia yang diakibatkan

karena pergeseran nilai keluarga dalam urusan merawat dan mengurus orang tuanya yang sudah lanjut usia.

Berkat kerja keras penulis dan juga dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat selesai dan bisa dikatakan sukses sebagaimana yang diharapkan. Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, do'a, moral dan meteril.
2. Drs. Sudarso, MA. yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi dengan sabar dan telaten. Serta bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan masukan-masukan dan juga mengoreksi kesalahan-kesalahan dari skripsi yang penulis susun.
3. Drs. Herwanto, MA. yang telah membimbing penulis dalam menyusun proposal skripsi dengan memberikan masukan dan juga kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal skripsi yang penulis susun.
4. Prof. Dr. IB Wirawan, SU yang telah memberikan masukan ide terkait judul dan tema dari skripsi yang penulis susun.
5. Dr. Sutinah, MS. yang telah menjadi dosen wali penulis dari awal masuk kuliah hingga lulus, serta telah banyak membimbing penulis dalam mengikuti lomba-lomba karya tulis ilmiah.
6. Semua dosen dari Departemen Sosiologi, Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan banyak bekal ilmu kepada penulis. Semoga ilmu yang diberikan bisa bermanfaat untuk masa depan penulis.

7. Teman-teman semua yang telah memberikan masukan positif yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna susunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharap kritik dan juga saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna kesempurnaan pembuatan laporan penelitian di lain kesempatan.

Pada kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyapa dan juga memberikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang sangat berperan dalam kesuksesan penulis dalam menempuh pendidikan di jenjang S1 Sosiologi Universitas Airlangga Surabaya. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah:

1. Tanteku Laili Fiati yang bertempat tinggal di Waru-Sidoarjo, terimakasih banyak karena telah banyak membantu penulis dan sering menggantikan peran orang tua selama penulis tinggal di Surabaya. Tanteku Qoni'ah yang bertempat tinggal di Kepanjen-Malang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis berupa print skripsi gratis.
2. Sahabat-sahabat penulis dari genk Kumbang Eek diantaranya adalah Yeni Meytasari, Wildana Mahmuda, Mukhammad Fatkhullah, Nugroho Rinadi, Eka Ramadhan Hariadi, Ayla Karima Budita dan Elha Ayu Alinda. Terimakasih telah memberikan warna dalam pergaulan di dunia kampus yang luar biasa selama 4 tahun.
3. Sahabat-sahabat dari Kementerian Akademik dan Prestasi "AKPRES" Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Airlangga periode tahun 2014, Diantaranya adalah Andri Rianawati, M. Kholiqul Amiin, Moh Danu M., Vika rosmala Malinda, Muhammad Sobirin, Qurrotul Ainiyah,

Rizhanif Amir Rahman, Randi C. D. P., Lidya Victorya, Irfana Rahma Dzikria, Dian Permatasari, dan Fifi. Terimakasih atas pengalaman berorganisasi yang hebat, keren, dan luar biasa bersama kalian.

4. Sahabat dan juga teman-teman terbaikku lainnya, diantaranya Rafelita Nian Sari, Siti Muslihatul Mukaromah, Asik Putri Ayusari R., Citra Puspita, Ainun Nurfitra Dana, Ocha Riyandani, dan Erika Isnaini Maulida. Terimakasih telah membarikan warna selama 4 tahun didunia perkuliahan.
5. Terimakasih banyak buat kakak angkatanku diantaranya Mas Hudha Abdurrahman dari Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan banyak motivasi, mengajarku cara membuat karya tulis ilmiah yang baik, dan memberikan inspirasi untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi. Kemudian terimakasih juga buat Mas Dhiva Airlangga atas motivasi dan juga memberikan contoh skripsinya.
6. Adik angkatanku Michelle Suryaputra, Unsiyah Anggraeni, Dwi Ayu Kurniawati, Lusi Giri Pratiwi, dan Dwi Yulian F. yang pernah satu tim dalam lomba karya tulis ilmiah. Terimakasih telah memberi warna kepada penulis di ajang lomba karya tulis ilmiah.
7. Buat teman-teman Kuliah Kerja Nyata angkatan ke-50 Desa Kamondung, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang, Madura. Diantaranya adalah Galih Gaharditama A., Devi Ersa, Ali Syahid, Virgina Purnama Sanni, Fairizka Dhinda Izdihar, Diah Ayu Triwahyuni, Laifa Fusvita, Theresia Septyan Pravitha, Nailud Durroh, dan Khalidah Permatasari Bachtiar. Terimakasih atas pengalaman selama 1 bulan

KKN bersama kalian, pengalaman yang luar biasa dan tak kan terlupakan.

8. Semua rekan-rekan penulis yang telah memberikan warna dalam kehidupan penulis selama 4 tahun kuliah di Universitas Airlangga yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, mulai dari teman-teman Sosiologi angkatan 2011, teman-teman SKI (Sie Kerohanian Islam) FISIP UNAIR, teman-teman BEM FISIP UNAIR periode tahun 2013, teman-teman BEM UNAIR tahun 2014, teman-teman Garuda Sakti UNAIR tahun 2013 dan 2014, dan lain-lain. Terimakasih sudah memberikan warna pada perjalanan penulis selama kuliah di Universitas Airlangga.
9. Satu lagi, tidak lupa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada beasiswa BIDIK MISI yang telah membiayai penulis secara penuh dalam menembuh kuliah di jenjang S1 Sosiologi di Universitas Airlangga. Thank you BIDIK MISI!

Surabaya, 10 Juni 2015

Penyusun